

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non-Performing Financing (NPF), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia, serta pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel intervening” yang ditulis oleh Fihan Fatimatuzzahro, NIM. 126401201031, Jurusan Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing: Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perbankan syariah, mengingat sektor ini berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung pembiayaan berbasis prinsip syariah. Namun, terdapat tantangan dalam pengelolaan dana, kualitas pembiayaan, serta pemenuhan kecukupan modal, yang masih perlu diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan kinerja sektor perbankan syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah DPK, NPF, dan SBIS berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan perbankan syariah, dan bagaimana pengaruh CAR sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kapasitas pembiayaan bank syariah di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS), yang diolah menggunakan perangkat lunak *SmartPLS* 4. SEM dipilih karena dapat menguji hubungan antar variabel yang kompleks, termasuk hubungan langsung dan tidak langsung. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan tahunan bank-bank syariah yang terdaftar di Indonesia pada periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat DPK, semakin besar kemampuan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan. Di sisi lain, NPF dan SBIS tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pembiayaan maupun CAR. Selain itu, CAR terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan, namun tidak bertindak sebagai variabel intervening antara DPK, NPF, atau SBIS dan pembiayaan perbankan Syariah.

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dengan memberikan kontribusi pada pengembangan teori perbankan syariah, khususnya terkait dengan pengaruh DPK terhadap pembiayaan, yang memperkuat pentingnya penghimpunan dana pihak ketiga. Di sisi lain, NPF dan SBIS tidak menunjukkan pengaruh signifikan, yang memperkaya wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bank syariah. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi bank syariah untuk fokus pada peningkatan DPK dan pengelolaan kualitas pembiayaan, sementara kecukupan modal dan rasio NPF perlu diperhatikan untuk menjaga kinerja yang optimal.

**Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), Non-Performing Financing (NPF), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pembiayaan Perbankan Syariah, Indonesia**

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled "The Influence of Third Party Funds (DPK), Non-Performing Financing (NPF), and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) on Sharia Banking Financing in Indonesia, and the Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR) as an intervening variable" written by Fihan Fatimatuzzahro, NIM. 126401201031, Department of Economics, Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, Supervisor: Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I.*

*This research is motivated by the importance of a deep understanding of the factors that influence the performance of sharia banking, considering that this sector plays an important role in the Indonesian economy, especially in supporting financing based on sharia principles. However, there are challenges in fund management, financing quality, and fulfillment of capital adequacy, which still need to be studied further to improve the performance of the sharia banking sector.*

*The formulation of the problem in this study is whether DPK, NPF, and SBIS have a significant effect on Islamic banking financing, and how CAR affects as an intervening variable in this relationship. This study also aims to identify which factors are most influential in increasing the financing capacity of Islamic banks in Indonesia.*

*The method used in this study is Structural Equation Modeling (SEM) with the Partial Least Squares (PLS) approach, which is processed using SmartPLS 4 software. SEM was chosen because it can test the relationship between complex variables, including direct and indirect relationships. The data used are secondary data from the annual reports of Islamic banks registered in Indonesia in the 2019-2023 period.*

*The results of the study show that DPK has a significant positive effect on Islamic Banking Financing, which indicates that the higher the level of DPK, the greater the ability of Islamic banks to distribute financing. On the other hand, NPF and SBIS do not show a significant effect on financing or CAR. In addition, CAR is proven to have a significant effect on financing, but does not act as an intervening variable between DPK, NPF, or SBIS and Islamic banking financing.*

*This study has theoretical implications by contributing to the development of Islamic banking theory, especially related to the effect of DPK on financing, which strengthens the importance of collecting third-party funds. On the other hand, NPF and SBIS do not show a significant effect, which enriches insight into the factors that affect the performance of Islamic banks. Practically, the results of this study can be a guide for Islamic banks to focus on increasing DPK and managing financing quality, while capital adequacy and the NPF ratio need to be considered to maintain optimal performance.*

**Keywords:** *Third Party Funds (TPF), Non-Performing Financing (NPF), Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS), Capital Adequacy Ratio (CAR), Islamic Banking Financing, Indonesia*